



## Ranah Research : Journal of Multidisciplinary Research and Development



+62 821-7074-3613



[ranahresearch@gmail.com](mailto:ranahresearch@gmail.com)



<https://jurnal.ranahresearch.com/>



### Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS)

Hendra laksamana<sup>1</sup>, Solfema<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia, [hendralaksamana31@gmail.com](mailto:hendralaksamana31@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Corresponding Author: [hendralaksamana31@gmail.com](mailto:hendralaksamana31@gmail.com)

**Abstract:** *This research is motivated by the unique phenomenon of Community Empowerment Through Business Groups to Increase Income for Prosperous Families in KB Village, Gunung Callun Village, Padang City. This research is qualitative with analysis using triangulation techniques. The results of this study are (1) firstly the manager does not have a special empowerment process in empowering this community, the second manager has a way for the community to participate in the training he makes, one of the ways he proves that with this empowerment the community's economy can progress and prosper, thirdly, there is no compulsion in empowering this community (whoever wants to). (2) The strategy used in community empowerment uses a strategy to build an understanding of members. (3) The supporting and inhibiting factors in community empowerment through the UPPKS are the programming of this Berok village (becoming a KB village).*

**Keyword:** *Community Empowerment, Business Groups, Increasing Family Income.*

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena unik Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Usaha Untuk Meningkatkan Pendapatan Keluarga Sejahtera di Kampung KB Desa Gunung Callun Kota Padang. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan analisis menggunakan teknik triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah (1) pertama pengelola tidak memiliki proses pemberdayaan khusus dalam memberdayakan masyarakat ini, kedua pengelola memiliki cara agar masyarakat dapat mengikuti pelatihan yang dibuatnya, salah satu cara yang ia buktikan dengan ini pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat maju dan sejahtera, ketiga, tidak ada paksaan dalam memberdayakan masyarakat ini (siapa pun yang mau). (2) Strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat menggunakan strategi membangun pemahaman anggota. (3) Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui UPPKS adalah pemograman desa Berok ini (menjadi desa KB).

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Usaha, Peningkatan Pendapatan Keluarga.

## PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat ialah suatu upaya yang strategis untuk membantu anggota masyarakat yang tengah menghadapi berbagai permasalahan dalam usaha mencapai kehidupan yang layak dan berkualitas. Masyarakat yang memiliki potensi dituntut untuk berperan aktif dalam pengembangan masyarakat, terutama yang berlatarbelakang keluarga kurang mampu perekonomiannya dan memiliki niat, kesadaran, sikap keterbukaan, tujuan, kesediaan untuk bekerjasama dan berpartisipasi aktif. Program UPPKS merupakan suatu kelompok yang bergerak dibidang usaha, yang memiliki struktur kepengurusan seperti kelompok pada umumnya, yaitu terdiri atas kepala lembaga, sekretary, treasurer, dan bagian lainnya. Program UPPKS ialah program yang mengintegrasikan kegiatannya dengan program Keluarga Berencana (KB) dengan tujuan untuk dapat meningkatkan kondisi perekonomian suatu keluarga.

Pemberdayaan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mengubah pola fikir masyarakat serta meningkatkan taraf kehidupan masyarakat khususnya di bidang ekonomi. Fenomena yang terlihat di lapangan setelah UPPKS ini ada dikampung Berok adalah masyarakat khususnya ibu-ibu yang sangat terbantu dengan adanya kelompok UPPKS sehingga ibu-ibu tersebut memiliki keahlian/keterampilan dalam merajut dan bahkan ibu-ibu tersebut juga bisa memasarkan hasil produknya sendiri.

Menurut Astuti, Panglipursari, & Mufarjah (2018) pemberdayaan dapat diartikan sebagai upaya dalam pemberian kemampuan dan kesempatan pada masyarakat untuk mempengaruhi, bernegosiasi, berpartisipasi, dan mengendalikan kelembagaan dalam masyarakat secara bertanggungjawab dengan tujuan untuk memperbaiki hidupnya. Dengan kata lain, pemberdayaan merupakan upaya dalam pemberian daya atau kekuatan pada masyarakat.

Menurut Sulistiyani dalam Astuti et al.(2018), tujuan pemberdayaan masyarakat ialah untuk memandirikan masyarakat. Masyarakat dapat dikatakan mandiri apabila telah muncul tanda-tanda mereka mampu memikirkan, memutuskan, dan melakukan sesuatu demi memecahkan suatu persoalan yang tengah dihadapi.

Kelompok UPPKS ialah sekumpulan orang yang termasuk dalam tahapan menjadi keluarga senang, mulai dari keluarga underprivileged hingga keluarga sejahtera III Plus, baik itu PUS belum mengikuti KB, akspeditor atau pengguna KB, maupun anggota masyarakat berminat untuk memiliki keluarga yang sejahtera.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana proses pemberdayaan masyarakat, bagaimana strategi pemberdayaan masyarakat, serta faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif Studi kasus. Suwandi & Basrowi (2008) berpendapat penelitian kualitatif bermaksud memperoleh wawasan terhadap bukti sosial dan sudut pandang peserta. pengertian tersebut diperoleh sehabis dilakukan analisa terhadap realitas dilapangan terhadap fokus penelitian. Setelah analisa yang dikumpulkan kemudian ditarik kesimpulan tentang pemahaman umum. Creswell(2010) menjelaskan bahwa metode studi kasus adalah studi yang dilaksanakan secara spesifik, mendalam dan luas terhadap suatu kejadian pada seseorang individu, kelompok budaya ataupun suatu potret kehidupan melalui pengumpulan data dapat melalui pengambilan dokumentasi (foto), ucapan, dan data tidak angka-angka yang diolah dalam waktu yang lama. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : (1) ObservasiAffiduddin (2012) berpendapat observasi merupakan kegiatan melihat, mengamati, dan mencatat suatu kejadian yang diteliti secara sistematis. Tujuan melakukan observasi ialah

mengilustrasikan *setting* yang akan diteliti, kegiatan yang terjadi, dan orang-orang yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. (2) Wawancara Afiduddin (2012) mengatakan wawancara adalah cara pengambilan data menggunakan dialog tanya jawab secara langsung oleh peneliti kepada seseorang yang menjadi subyek atau informan penelitian. Di dalam wawancara peneliti menggunakan pedoman yang menjadi tolak ukur apakah aspek-aspek tersebut layak dibahas atau tidak., (3) Dokumentasi Penelitian juga menggunakan dokumentasi sebagai alat pengumpul data untuk melengkapi data. Peneliti mendokumentasikan data berbentuk foto untuk mendukung data yang diperoleh dengan fokus penelitian. Ketika berada di lokasi penelitian, maka peneliti akan mendokumentasikan menggunakan kamera *handphone* dalam bentuk foto dan video.. Teknik Analisis dan Interpretasi data : (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data (3) Menarik Kesimpulan (Verifikasi).

Teknik Keabsahan Data Menurut Moleong(2012) untuk memeriksa kebenaran hasil penelitian yang ditemukan dilapangan, Moleong(2012) berpendapat menggunakan triangulasi yaitu cara yang perlu dilakukan dalam teknik keabsahan data. Peneliti hanya memanfaatkan dua teknik keabsahan saja yaitu : (1) triangulasi Sumber dan (2) Triangulasi Metode.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan proses pengumpulan data yang dilakukan, maka hasil pemberdayaan masyarakat melalui UPPKS dapat dilihat sebagai berikut :

#### **Proses Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Kampung KB berok**

Hasil peneliti untuk proses pemberdayaan masyarakat yaitu : (1) tidak memiliki proses pemberdayaan uang kusus dalam pemberdayaan ini melainkan memberi informasi dari pengeras suara yang ada di mesjid/mushola. (2) membuktikan bahwa dengan pemberdayan ini ekonomi masyarakat akan terbantu. (3) tidak ada paksaan dalam menerima anggota pemberdayaan.

#### **Strategi Yang Digunakan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui UPPKS Kampung KB Berok**

Berikut ini adalah strategi yang digunakan dalam proses pemberdayaan masyarakat antara lain : (1) memberikan strategi membangun pemahaman. (2) memberi pemahaman membuat simpul awal, simpul kriting dan simpul rantai dalam merajut.

#### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemberdayaan**

Dari hasil penelitian ini faktor pendukung dalam pemberdayaan ini antara lain : (1) kebijakan pemerintah dalam membentuk kampung berok menjadi kampung KB (2) kunjungan dari dinas dinas terkait.

Sedangkan faktor penghambat dalam pemberdayaan ini adalah : (1) Sarana dan prasarana yang tidak memadai (2) modal/dana dalam pemberdayaan kurang mendukung.

### **Pembahasan**

#### **Proses Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan di Kampung KB Berok**

Proses pemberdayaan mempunyai 3 tahap yaitu, kesadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan. Pemberdayaan pada akhirnya bukanlah sekedar teori sebagaimana yang dikatakan Johnson dan Redmod (*the art empowerment, 1992*) dalam Rindi (2019) bahwa *at last, empowerment is about art. It is about volue we believe.*

Sedangkan Dalam pendidikan non formal proses pemberdayaan masyarakat ialah rancangan ekspansi economy dalam memuatkan sifat kemanusiaan yakni bersifat people centered empowering and sustainable (Kartasasmita, 1996).Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber terdapat tiga point dalam pemberdayaan ini yang (1)pengelola tidak ada memiliki proses pemberdayaan yang khusus dalam pemberdayaan masyarakat

UPPKS ini hanya dengan memberi informasi lewat pengeras suara mushola. (2) pengelola punya cara bagaimana masyarakat bisa ikut dalam pelatihan yang di buatnya, salah satu caranya beliau membuktikan bahwa dengan pemberdayaan ini ekonomi masyarakat bisa maju dan sejahtera. (3) tidak ada paksaan dalam pemberdayaan masyarakat ini (siapa yang mau saja).

### **Strategi Yang Digunakan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Melalui UPPKS Kampung KB Berok**

Strategi ialah aturan untuk mengarahkan, karyawan, dan perlengkapan dalam proses yang akan dicapainya. Arti pemberdayaan ini merupakan suatu cara dalam memajukan serta menguatkan kapasitas masyarakat dalam proses pembentukan yang akan terus berjalan secara aktif sehingga masyarakat mampu selesaikan kasus yang dialami serta bisa membuat keputusan secara bebas (*independent*) dan mandiri sumaryo dalam (Hadiyanti, 2008).

Sedangkan Menurut Mardikanto & Soebianto (2013), rencana pemberdayaan masyarakat, pada dasarnya memiliki beberapa arahan ialah :

1. pemihakan dan pemberdayaan masyarakat
2. penguatan kedaulatan dan pendelegasian otoritas dalam penyelenggaraan pengembangan yang memajukan fungsi terhadap masyarakat.
3. Modernisasikan menempuhi pendalaman haluan transformasi sistem sosial ekonomi (terdapat didalamnya kesehatan) budaya dan politik akan bersumber atas partisipasi masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan narasumber tersebut terdapat strategi apa yang digunakan dalam pemberdayaan ini diantara lain: (1) pengelola memberikan strategi membangun pemahaman terhadap materi yang disampaikan dan memberi contoh terkait materi, (2) Anggota telah bisa membuat simpul awal dalam merajut, (3) Anggota harus bisa membuat simpul kriting dalam pembuatan pola tas, (4) Anggota harus menguasai simpul rantai

### **Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pemberdayaan**

faktor pendukung dalam pemberdayaan masyarakat adalah dengan terprogram nya kampung berok ini (menjadi kampung KB) maka kampung ini menjadi kunjungan – kunjungan dari berbagai pihak, baik dari dinas maupun dari kampung- kampung lain. Sedangkan faktor penghambat dari pemberdayaan ini adalah salah satunya tempat pemberdayaan tidak memadai sehingga anggota merasa sedikit tidak nyaman dalam pemberdayaan ini. Tetapi tidak memudarkan semangat dari dari anggota.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pemberdayaan masyarakat melalui UPPKS pertama menarik anggota pemberdayaan dengan orang – orang terdekat dahulu dan yang kedua memberi inspirasi kepada warga kampung berok agar tertarik mengikuti proses pemberdayaan masyarakat melalui produk yang telah dibuat dan di pasarkan.
2. Strategi yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat melalui UPPKS yang digunakan dalam pemberdayaan masyarakat ini menggunakan strategi membangun pemahaman terhadap anggota, dari strategi itu pengelola memberikan materi yang sangat sederhana dan memberikan contoh agar pemahaman anggota pemberdayaan cepat paham.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui UPPKS ini adalah dengan terprogram nya kampung berok ini (menjadi kampung KB) maka kampung ini menjadi kunjungan – kunjungan dari berbagai pihak, baik dari dinas maupun dari kampung- kampung lain. Dengan adanya kunjungan tersebut, masyarakat bisa

memamerkan berbagai karya dari pemberdayaan tersebut, salah satunya pameran tas rajutan. Sedangkan faktor penghambat dari pemberdayaan ini adalah salah satunya tempat pemberdayaan tidak memadai sehingga anggota merasa sedikit tidak nyaman dalam pemberdayaan ini.

## REFERENSI

- Afiduddin. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Astuti, S. J. W., Panglipursari, D., & Mufarojah, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Industri Kreatif Peduli Lingkungan Studi Kasus Kelompok Pengrjin Daur Ulang Plastik di Kelurahan Jambangan, Surakarta. *AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 03(01). Retrieved from [journal.uui.ac.id](http://journal.uui.ac.id) > ajie > article > download%0A
- Creswell, J. W. (2010). *Desain dan Model Penelitian Kualitatif* (1st ed.). California: Sage.
- Hadiyanti,P.(2008).Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Keterampilan Produktif diPKBM Rawasari,Jakarta Timur.*Perspektif Ilmu Pendidikan*,17(IX).<https://doi.org/10.21009/pip.171.10>
- Kartasasmita, G. (1996). *Pembangunan untuk Rakyat*. Jakarta: Pustaka Cidesindo.
- Mardikanto, T., & Soebianto, P. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rindi, T. A. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Retrieved from [https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/453/1/SKRIPSI\\_TYAS\\_ARMA\\_RINDI\\_NPM.1502040116-PerpustakaanIAINMetro.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/453/1/SKRIPSI_TYAS_ARMA_RINDI_NPM.1502040116-PerpustakaanIAINMetro.pdf)
- Suwandi, & Basrowi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.